

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Pengambilan data dalam suatu penelitian, didapat dari hasil wawancara dengan narasumber maupun dengan observasi. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi tentang bagaimana memahami subjek penelitian tentang perilaku, tindakan, dan lain-lain yang dialami oleh subjek penelitian.³⁰

Menurut Margono adalah Penelitian yang memberikan hasil berupa data, seperti kata atau ucapan yang sudah tertulis dan peristiwa, yang dapat direkam dan dieksplorasi, kata Margono. Penelitian kualitatif dapat disebut juga dengan penelitian naturalistic, karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah (natural environment).³¹

Menurut Emzir, penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang berfokus pada gambaran yang kompleks, holistik, mengacu kepada narasi kompleks, yang membawa pembaca ke

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004), hal. 3

³¹ Morgono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Komponen MKDK*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hal. 36

dalam masalah atau beberapa dimensi masalah, dan mengeksplorasi semua hal di atas.³²

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menggali, dan menganalisis karakteristik, fenomena, atau keadaan tertentu secara rinci. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang terstruktur, pengukuran, pengamatan, atau analisis statistik untuk memberikan gambaran yang obyektif dan sistematis tentang suatu topik atau populasi tertentu. Metode deskriptif cocok digunakan karena peneliti ingin memberikan gambaran yang komprehensif dan representatif tentang suatu fenomena secara umum, seperti perilaku konsumen, profil demografis, atau kecenderungan pasar.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif – kualitatif. Ketika seorang peneliti perlu menggambarkan suatu objek, fenomena yang ditulis dalam cerita adalah fenomena di mana data atau fakta yang dikumpulkan ditulis dalam kata-kata atau gambar daripada angka.

Dengan pendekatan ini peneliti berusaha mengetahui tentang apa saja peran, hambatan serta solusi atas permasalahan yang terjadi pada Balai Latihan Kerja Kediri dalam mengurangi tingkat pengangguran.

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (UPT BLK) Kediri yang berada di Jl. Pare Wates, duluran, gedang sewu, pare, kabupaten kediri, jawa timur 64214, dimana Lembaga tersebut merupakan salah satu upt dinaskertrans yang memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan serta menyelenggarakan pelatihan dengan tujuan menciptakan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan kompeten dibidangnya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dianggap sangatlah penting pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai alat utama untuk mengumpulkan data yang nantinya bisa sebagai penunjang keberhasilan penelitian.

Menurut Sugiyono, Kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran penting serta dibutuhkan secara optimal karena peneliti adalah instrument dan pengumpul data dengan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, oleh karena itu seorang peneliti harus langsung dengan sumber data

Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan semua informasi terkait hal yang akan diteliti.

Ciri ciri peneliti dalam instrument penelitian adalah sebagai berikut;

1. Peneliti harus peka serta mampu merespon semua rangsangan di lingkungan, menimbang apakah penelitian itu bermanfaat.

2. Sebagai kunci utama, peneliti harus mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi serta memperoleh banyak jenis data.
3. Penting bagi peneliti untuk menganalisis data dan menyusun hipotesis secepat mungkin.
4. Peneliti harus dapat mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul.³³

D. Data Dan Sumber Data

a. Data

Data pada penelitian merupakan seluruh informasi yang perlu dicari, di kumpulkan dan diteliti, data bisa di dapatkan dari apa saja yang menjadi ruanglingkup, aksi dan tujuan dari penelitian.³⁴

Terdapar dua sumber data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber data utama, seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan pemberi informasi atau narasumber.³⁵ Bisa dalam bentuk ucapan maupun tindakan subjek penelitian, atau data yang didapat secara langsung dari narasumber kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi pada UPT Balai Latihan Kerja Kediri, berupa dokumentasi atau foto, data

³³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 76-79.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 107- 108

³⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian: Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h. 42

diperoleh dengan melakukan observasi dan dengan melakukan wawancara dengan pihak yang mengelola UPT Balai Latihan Kerja Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti dari tehnik pengumpulan data, yang didapatkan dari media melalui perantara atau dengan cara tidak langsung seperti buku, catatan, atau arsip data yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekundernya meliputi dokumen yang berkaitan dengan tugas dan peran dari UPT Balai Latihan Kerja Kediri dan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek berdasarkan data yang diperoleh. Dalam hal wawancara, data diperoleh dari informan, yaitu seseorang yang menjawab pertanyaan secara tertulis atau lisan. Data berasal dari objek, tempat, dan aktivitas yang berlangsung, tetapi dokumen sumber dapat berupa dokumen, seperti gambar atau catatan, atau dapat berupa dokumen.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara internal dengan narasumber, sehingga data yang didapatkan realistis serta efisien dalam kaitannya dengan upaya Balai Latihan Kerja dalam mengatasi pengangguran di Kabupaten Kediri.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan paling strategis yang dipakai pada penelitian, lantaran tujuan primer menurut penelitian merupakan memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang bisa memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁶

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Anas Sudijono wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan dengan cara melaksanakan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan yaitu Wawancara Semi-terstruktur adalah Wawancara semi-terstruktur menggabungkan elemen struktur dan fleksibilitas. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi juga memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau mengeksplorasi topik secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam, sambil mempertahankan beberapa kerangka kerja.

Adapun pemilihan narasumber yaitu dengan menggunakan purposive sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 224

tertentu. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara terhadap orang yang berada pada lingkup Balai Latihan Kerja baik itu, pimpinan, staff maupun peserta pelatihan.

b. Observasi

Observasi merupakan tehnik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan pemantauan, pengamatan dan perekaman keadaan tingkah laku objek sasaran.³⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi merupakan pengamatan langsung pada objek yang mencakup berbagai macam proses baik secara biologis maupun secara psikologis dengan mementingkan proses ingatan serta pemahaman. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan. Yaitu mengamati tanpa mengikuti kegiatan pelatihan di Balai Latihan Kerja UPT Kediri merupakan langkah awal bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang valid.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan mengenai suatu peristiwa yang sudah lampau dan dituangkan dalam bentuk tulisan, lisan maupun karya.³⁸ Sedangkan dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyeledikan, penghimpunan dan penyediaan dokumen untuk

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016)., H. 138

³⁸ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, Cet. 1, 2018), Hlm.145

memperoleh keterangan atau bukti. Kegiatan yang dilakukan terkait dokumentasi penelitian yaitu terkait pengambilan gambar yang peneliti guna untuk menjadi penguat dari hasil penelitian.

F. **Tehnik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yang mencakup 3 tahap, yaitu:

a. Reduksi data (*Reduction*)

Jumlah data yang diperoleh dari pengamatan lapangan sangat besar, maka perlu dilakukan mereduksi data. Reduksi data berarti meringkas keputusan kasus yang krusial dan mencari tema dan pola untuk fokus pada hal hal yang krusial. Reduksi data dapat dilaksanakan dengan mengelompokkan data yang diperoleh, kemudian menghapus data yang tidak diperlukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar memudahkan pemahaman serta memungkinkan peneliti dalam memudahkan meringkas hasil temuan mereka.

b. Penyajian data (*Display*)

Data dikumpulkan dari wawancara, observasi yang selanjutnya kumpulan informasi disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah kelanjutan berdasarkan penyajian data lalu ditarik kesimpulan buat disajikan sebagai

kesimpulan pada penelitian.³⁹ Dalam penarikan kesimpulan peneliti akan menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah di buat sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, memvalidasi data adalah tentang “apakah yang peneliti amati sama dengan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, serta apakah yang terjadi di lapangan itu benar”. Teknik triangulasi ini mengharuskan peneliti untuk melakukan wawancara serta mengumpulkan informasi dari berbagai pemangku kepentingan seperti kepala departemen, pelatih, dan peserta pelatihan.⁴⁰ Sedangkan untuk metode yang digunakan peneliti memilih Triangulasi sumber adalah pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda untuk mengonfirmasi atau melengkapi temuan. Dalam triangulasi sumber, peneliti mencari konsistensi dan kesamaan temuan di antara sumber-sumber yang berbeda guna meningkatkan keandalan dan validitas penelitian.

H. Tahap Tahap Penelitian

Ada sejumlah tahapan yang terkait dengan proses penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 246- 249

⁴⁰ Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasiu, 1996), h. 105

Pada tahap ini peneliti akan menyiapkan proyek penelitian, memilih lokasi, subjek, mengurus penelitian, mengamati, mengevaluasi lapangan dan mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian.

b. Tahap implementasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian secara langsung, serta melaksanakan wawancara secara langsung dengan para informan. Selain itu juga akan melakukan observasi langsung dan juga menghasilkan dokumentasi sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih akurat.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menyimpulkan data yang sudah didapat dalam tahap implementasi. Pada tahap ini peneliti memanfaatkan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu, mereduksi data, menyajikan data serta mengambil kesimpulan.

d. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini peneliti akan mengurutkan hasil penelitian yang diperoleh selama tahap pelaksanaan, serta tahap analisis data yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Kemudian peneliti akan meninjau Kembali dan melakukan perbaikan terhadap hasil penelitian yang telah dilihat bersama pembimbing.